

26 December

“Worlds Upon Worlds to Be Visited”

Thus saith the Lord.... I, even my hands, have stretched out the heavens, and all their host have I commanded. Isaiah 45:11, 12.

Many seem to have the idea that this world and the heavenly mansions constitute the universe of God. Not so. **SDA Bible Commentary 7:990.**

God has worlds upon worlds that are obedient to His law. These worlds are conducted with reference to the glory of the Creator. As the inhabitants of these worlds see the great price that has been paid to ransom man, they are filled with amazement. **The Review and Herald, September 25, 1900.**

The Lord has given me a view of other worlds. Wings were given me, and an angel attended me from the city to a place that was bright and glorious. The grass of the place was living green, and the birds there warbled a sweet song. The inhabitants of the place were of all sizes; they were noble, majestic, and lovely. They bore the express image of Jesus, and their countenances beamed with holy joy, expressive of the freedom and happiness of the place.



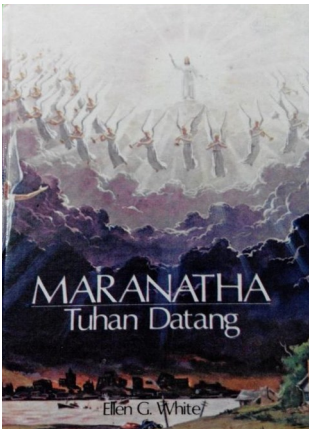
I asked one of them why they were so much more lovely than those on the earth. The reply was, “We have lived in strict obedience to the commandments of God, and have not fallen by disobedience, like those on the earth.” Then I saw two trees, one looked much like the tree of life in the city. The fruit of both looked beautiful, but of one they could not eat. They had power to eat of both, but were forbidden to eat of one. Then my attending angel said to me, “None in this place have tasted of the forbidden tree; but if they should eat, they would fall.”

Then I was taken to a world which had seven moons. There I saw good old Enoch, who had been translated.... I asked him if this was the place he was taken to from the earth. He said, “It is

not; the city is my home, and I have come to visit this place.” He moved about the place as if perfectly at home.

I begged of my attending angel to let me remain in that place. I could not bear the thought of coming back to this dark world again. Then the angel said, “You must go back, and if you are faithful, you, with

the 144,000, shall have the privilege of visiting all the worlds and viewing the handiwork of God.” **Early Writings, 39, 40.**



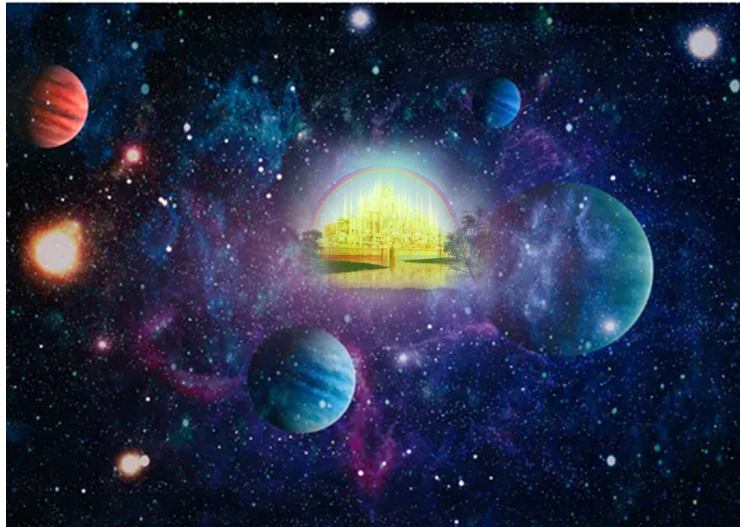
"Dunia-Dunia Lain Untuk Dikunjungi"

Beginilah firman TUHAN, Akulah yang menjadikan bumi dan yang menciptakan manusia di atasnya; tangan-Kulah yang membentangkan langit, dan Akulah yang memberi perintah kepada seluruh tentaranya. Yes. 45: 11, 12.

Kebanyakan orang tampaknya mempunyai gagasan bahwa dunia ini dan rumah-rumah surgawi membentuk jagad raya kepunyaan Allah. Namun tidaklah demikian halnya.

Allah memiliki dunia-dunia lain di atas berbagai dunia yang taat pada hukumNya. Dunia-dunia tersebut dipimpin menurut kemuliaan Sang Pencipta. Ketika para penghuni dunia-dunia ini memahami harga mahal yang telah dibayar untuk menebus manusia, mereka pun dipenuhi dengan kekaguman.

Allah telah memberikan kepadaku sebuah pandangan dari dunia-dunia lain. Sayap-sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mendampingi aku dari kota itu ke sebuah tempat yang terang dan mulia. Rumput di tempat itu adalah hijau segar, dan burung-burung di sana menyanyikan sebuah lagu yang merdu. Para penghuni tempat itu memiliki ukuran tubuh yang berbeda-beda; mereka adalah mulia, gagah, dan rupawan. Mereka memantulkan gambaran Yesus, dan wajah mereka bersinar dengan keg-



embiraan yang suci, ekspresi dari kebebasan dan kebahagiaan dari tempat itu.

Aku menanyakan kepada salah satu dari mereka mengapa mereka sedemikian jauh lebih rupawan daripada orang-orang yang berdiam di bumi. Jawabannya adalah, "Kami telah hidup dalam kepatuhan yang ketat kepada perintah-perintah Allah, dan tidak pernah jatuh oleh karena ketidaktaatan, seperti mereka yang tinggal di bumi." Lalu aku melihat dua pohon, yang satu terlihat sangat mirip dengan pohon kehidupan di dalam kota. Buah dari kedua pohon itu kelihatan indah, namun dari salah satunya tidak boleh mereka makan buahnya. Mereka memiliki kekuatan untuk memakan keduanya, tetapi dilarang untuk memakan dari salah satunya. Kemudian malaikat yang mendampingi aku itu berkata kepadaku, "Tak seorangpun di tempat ini yang te-

lah mengecap buah dari pohon terlarang itu; tetapi apabila mereka memakannya, maka mereka akan jatuh."

Selanjutnya aku dibawa ke sebuah dunia yang memiliki tujuh bulan. Di sana aku melihat Henokh tua yang baik itu, yang telah diubahkan..... Aku bertanya kepadanya jikalau ini adalah tempatnya sejak dibawa dari

bumi. Ia menjawab, "Bukan; kota itulah rumahku, dan aku telah datang untuk mengunjungi tempat ini." Ia bergerak di tempat itu sebagaimana layaknya di rumah.

Aku memohon kepada malaikat pendampingku untuk meninggalkan aku di tempat itu. Aku tidak dapat memikirkan untuk kembali lagi ke dunia yang gelap ini. Lalu malaikat itu berkata, "Engkau harus kembali, dan jika engkau setia, maka engkau, bersama dengan mereka yang 144.000 itu, akan mempunyai hak istimewa mengunjungi semua dunia dan menyaksikan karya tangan Allah."